

Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Menangkap Bola dengan Kedua Tangan di TK Shabilla

Nonik Maria W.¹, Misyani², & Riza Susanti³

TK Shabilla Batam¹

TK Adhyaksa Pangkalpinang²

TK Restu Ibu³

Email : nonikaslisolo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai alasan pendidik melakukan kegiatan menangkap bola dengan kedua tangan, tujuan pendidik melakukan kegiatan menangkap bola dengan kedua tangan, kebijakan yang mendukung pendidik melakukan kegiatan menangkap bola dengan kedua tangan dan membuat analisis kritis mengenai kegiatan menangkap bola dengan kedua tangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan menangkap bola dengan kedua tangan. Kegiatan menangkap bola bermanfaat untuk memperkuat otot tangan dan kaki, melatih konsentrasi, dan melatih koordinasi antara mata, tangan dan kaki. Selain itu kegiatan ini dapat melibatkan semua anak, sangat menyenangkan, anak dapat merespons dengan energik, tertawa, dan bergembira.

Kata Kunci: *Kemampuan, Motorik Kasar, Menangkap Bola*

Abstract

This research was carried out with the aim of collecting data regarding the reasons educators carry out the activity of catching the ball with both hands, the goals of educators carrying out the activity of catching the ball with both hands, policies that support educators carrying out the activity of catching the ball with both hands and making a critical analysis regarding the activity of catching the ball with both hands. This research was carried out by collecting data through observation, interviews and documentation. The results of the study concluded that children's gross motor skills can be improved through catching the ball with both hands. The activity of catching a ball is useful for strengthening the muscles of the hands and feet, training concentration, and training coordination between the eyes, hands and feet. Apart from that, this activity can involve all children, it is very fun, children can respond energetically, laugh and be happy.

Keywords: *Ability, Gross Motor, Catching the Ball.*

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik adalah perubahan secara progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor genetik (bawaan) dan kematangan serta latihan/pengalaman selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan/pergerakan yang dilakukan. Perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik kasar, yaitu gerakan yang dihasilkan dari kemampuan untuk mengontrol otot-otot besar, contohnya adalah berjalan, berlari, melompat, berguling. Keterampilan motorik halus yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot kecil, terutama dibagian jari-jari tangan, contohnya adalah menulis, menggambar, memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk.

Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya anak kelompok bermain. Sebenarnya anggapan bahwa perkembangan motorik kasar akan berkembang secara otomatis dengan bertambahnya usia anak, merupakan anggapan yang keliru. Perkembangan motorik kasar pada anak membutuhkan bantuan dari para pendidik di lembaga pendidikan usia dini yaitu dari sisi apa yang dibantu, bagaimana jenis latihan yang aman bagi anak, apakah jenis latihan sudah sesuai dengan tahapan usia dan bagaimana kegiatan fisik motorik kasar yang menyenangkan bagi anak. Kemampuan melakukan gerakan dan tindakan fisik untuk seorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentukan konsep diri. Oleh karena itu perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain untuk anak usia dini.

TK Shabilla sebagai salah satu kelompok bermain yang selalu mengajak anak-anak didiknya untuk melakukan kegiatan pengembangan motorik kasar. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan menangkap bola dengan kedua tangan. Kegiatan ini bermanfaat memperkuat otot tangan dan kaki, melatih konsentrasi, dan melatih koordinasi antara mata, tangan dan kaki. Selain itu kegiatan ini dapat melibatkan semua anak, sangat menyenangkan, anak dapat merespons dengan energik, tertawa, dan bergembira. Bagi pendidik pun kegiatan ini sangat sederhana karena media yang digunakan mudah didapat dan dikenali oleh anak, pendidik juga mudah menjelaskan cara bermain kepada anak karena dalam keseharian anak kegiatan ini juga sering dilakukan.

Menurut peneliti, mengamati perkembangan fisik motorik kasar anak adalah hal yang sangat menarik, maka dari itu peneliti melaksanakan observasi di TK Shabilla pada hari Jumat, 11 Februari 2022 dengan kegiatan menangkap bola dengan kedua tangan. Penelitian ini juga dalam rangka memenuhi tugas-tugas dalam mata kuliah analisis kegiatan pengembangan pendidikan anak usia dini dengan tujuan mengumpulkan data mengenai kegiatan-kegiatan anak yang dianggap perlu diteliti lebih lanjut untuk selanjutnya dianalisis secara kritis

METODE

Penelitian ini menggunakan metode interpretatif yaitu menginterpretasikan data mengenai fenomena/gejala yang diteliti dilapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Observasi: yaitu untuk melihat fenomena yang unik/menarik di TK Shabilla untuk dijadikan fokus penelitian.
- b) Wawancara: untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai fokus penelitian.
- c) Dokumentasi: untuk mengumpulkan bukti-bukti dan penjelasan yang lebih luas mengenai fokus penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabulasi data berguna untuk memudahkan dalam menganalisa data, dari hasil penelitian maka dibuatlah tabulasi data sebagai berikut :

Observasi	Wawancara dengan Guru	Wawancara dengan Pimpinan	Dokumentasi
Anak-anak sedang melaksanakan kegiatan menangkap bola dengan kedua tangan diluar kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik di TK Shabilla berusia rata-rata 3-4 tahun • Dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, guru menggunakan bola sebagai alat peraga • Guru TK Shabilla dan kepala sekolah merancang sebaik mungkin kegiatan pengembangan motorik kasar anak • Rencana kegiatan sudah tertuang dalam RPPH yang telah disusun oleh guru TK Shabilla bersama kepala sekolah dengan indikator yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pendidik di TK Shabilla sebanyak 2 orang • Model pembelajaran yang digunakan yaitu sistem sentra • Perkembangan motorik kasar anak secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi kesehatan dan perilaku anak sehari-harinya. Ketika anak bergerak akan membuat tulang dan otot anak bertambah kuat. Selain itu seorang anak yang memiliki kemampuan motorik kasar yang baik akan mempunyai rasa percaya diri yang besar. Oleh sebab itu kegiatan menangkap bola selalu di terapkan untuk meningkatkan kemampuan motorik 	RPPH, foto, hasil wawancara, hasil observasi

	<p>dengan usia anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan dengan cara yang pertama mengajak anak keluar kelas lalu membuat lingkaran untuk melakukan pemanasan dengan meregangkan otot-otot tangan dan kaki, kemudian yang kedua guru mendemonstrasikan dan memberikan contoh bagaimana cara melakukannya, lalu guru memberikan kesempatan kepada semua anak untuk menangkap bola dengan kedua tangan, jika ada anak yang belum mampu melakukannya guru membimbing dan membantu, setelah semua anak mendapat kesempatan guru mengajak anak duduk didalam kelas untuk melakukan pendinginan dengan kegiatan urut-urut sambil bernyanyi, kemudian anak dipersilahkan minum dan bersiap untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya. 	<p>kasar anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menangkap bola adalah salah satu kegiatan bermain anak. Bermain adalah dunia anak dan bermain menyenangkan bagi anak. Gerakan yang mereka lakukan saat bermain bermanfaat untuk membuat fungsi otak kanan dan otak kiri anak seimbang • Memberikan dukungan dalam bentuk ikut merancang kegiatan dan memfasilitasi kegiatan dengan menyediakan media atau alat peraga edukatif yang dibutuhkan guru • Selain bola, media yang digunakan berupa alat bermain tradisional seperti bakiak dan sandal tempurung. Selain itu ada juga hulahup, bola bowling, bola kasti, kelereng, dll 	
--	--	--	--

Analisis Kritis

Berdasarkan tabulasi data dapat disimpulkan bahwa dalam proses meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, guru di TK Shabillabersama kepala sekolah merancang sebaik mungkin kegiatan menangkap bola dengan kedua tangan yang kegiatannya telah tertuang dalam bentuk RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Tidak hanya membantu tetapi kepala sekolah juga memfasilitasi kegiatan dengan menyediakan media atau alat peraga edukatif yang dibutuhkan guru.

Menurut kepala sekolah, kegiatan menangkap bola adalah salah satu kegiatan bermain anak. Bermain adalah dunia anak dan bermain menyenangkan bagi anak. Gerakan yang mereka lakukan saat bermain bermanfaat untuk membuat fungsi otak kanan dan otak kiri anak seimbang. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Bambang Sujiono, dkk (2014) yang menyatakan bahwa kegiatan fisik dan juga keterampilan fisik anak akan dapat meningkatkan kemampuan intelektual anak. Setiap gerakan membuat fungsi otak kanan dan kiri menjadi seimbang. Belahan otak kiri akan mengatur cara berpikir logis dan rasional, menganalisis, bicara serta berorientasi pada waktu dan hal-hal terperinci, sedangkan belahan otak kanan peran mengatur hal-hal yang intuitif, bermusik, menari, dan kreativitas. Berbagai permainan yang dilakukan anak akan membuat otak kiri dan otak kanan anak berfungsi dengan baik.

Secara umum, TK Shabilla telah melakukan kegiatan yang baik dan terarah. Kegiatan tersebut telah disusun sedemikian rupa dan sejalan dengan teori dalam bidang pengembangan fisik anak sehingga kemungkinan untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan sangat besar yaitu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan motorik kasar anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan menangkap bola dengan kedua tangan.
2. Kegiatan menangkap bola bermanfaat untuk memperkuat otot tangan dan kaki, melatih konsentrasi, dan melatih koordinasi antara mata, tangan dan kaki. Selain itu kegiatan ini dapat melibatkan semua anak, sangat menyenangkan, anak dapat merespons dengan energik, tertawa, dan bergembira.

DAFTAR PUSTAKA

- Masitoh, dkk .(2005). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak* Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Ginajar.

- MS. Sumantri .(2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta:Departemen Pendidikan nasional
- Bambang Sujiono, dkk .(2005). *Metode Pengembangan Fisik* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slamet Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Montololu, B.E.F, dkk (2005), *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- H Strickland, Robert (1999), *Bowling*. Jakarta PT Raja-grafindo Persada..
- Hurlock, B. Elizabeth. (1978). *Perkembangan Anak Jilid II (Terjemahan :Med Meitasari Tjanrasa bad Muchlihah Zarkasih)*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Yudha Saputra dan Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak TK*. Jakarta : Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mayke T. Sugianto. (1995). *Bermain, Mainan, Dan Permainan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.